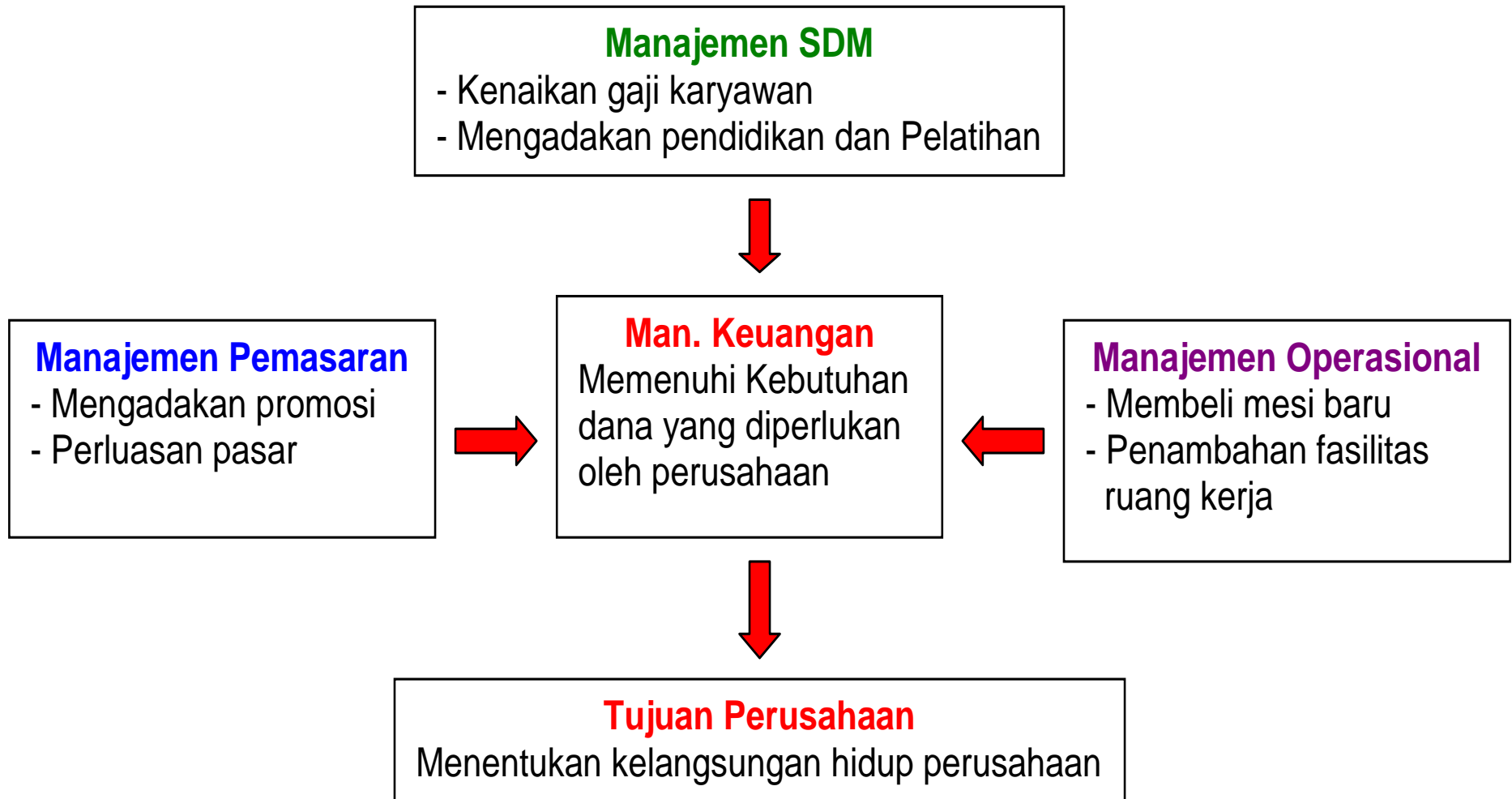


1. PENTINGNYA MANAJEMEN KEUANGAN BAGI KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN



2. Arti Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi maupun pengalokasian dalam berbagai bentuk investasi.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

1. Keputusan investasi (investment decision)
2. Keputusan pembelanjaan/pembiayaan (financing decision).
3. Keputusan/Kebijakan dividen (dividend decision)

3.1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi menyangkut tentang pengalokasian sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Selain itu dapat juga dikatakan investasi macam apa yang paling baik bagi perusahaan dalam kegiatan operasinya ?.

Pengertian investasi adalah penanaman dana (uang) sekarang yang hasilnya baru dapat dinikmati/diketahui di masa yang akan datang. Investasi dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu

1. **Investasi dalam bentuk real asset** seperti gedung, rumah, tanah, mesin, bahan baku dsb.
2. **Investasi dalam bentuk financial aset (aset keuangan)** seperti saham, obligasi, sertifikat deposito berjangka dsb.

CONTOH :

- **Lo Kheng Ho (LKH) seorang investor saham yang berasal dari keluarga tidak mampu , Tahun 1989 saat berusia 30 thn , ia mulai berinvestasi saham sambil bekerja di Bank , Ia membeli saham PT. United Tractor Tbk (UNTR) saat harga Rp 250/saham sebanyak 6 Juta saham = Rp 1,5 M , Enam tahun kemudian (1995) harganya Rp 15.000/saham dan menjualnya = Rp 90 M (Rata rata keuntungan 100%/tahun)**
- **PT. Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI) bidang usaha pembibitan ayam harga saham Rp 250/lbr (thn 2005) nilai investasi Rp 1,55 M → Rp 31.500 (thn 2011) = 125%/tahun nilai investasi Rp 194 M**
- **PT. Bumi Reesources Tbk (BUMI) bidang tambang batu bara harga saham Rp 50 (Agustus 2015) → Rp 500 (Januari 2016) = hanya 6 bulan keuntungannya hampir 900%**

Secara garis besar keputusan investasi dapat dikelompokkan menjadi 2 :

- I. **Investasi jangka pendek** yaitu investasi yang tingkat perputaran/pengembaliannya kurang dari satu tahun. Contoh investasi kas, persediaan, piutang, dan surat berharga jangka pendek lainnya
- II. **Investasi jangka panjang** yaitu investasi yang tingkat perputaran/pengembaliannya lebih dari satu tahun. Contoh Investasi dalam bentuk gedung, tanah, kendaraan dan aktiva tetap lainnya serta investasi surat berharga jangka panjang lainnya.

Keputusan investasi didalam materi manajemen keuangan berkenaan dengan pengambilan keputusan sejumlah usulan investasi apakah akan diterima atau ditolak dengan metode penilaian investasi seperti Payback Periode, NPV, IRR, dan lain sebagainya.

3.2. Keputusan Pendanaan/Pembiayaan

Keputusan pembiayaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana atau bagaimana memperoleh kebutuhan dana bagi pelaksanaan investasi yang telah dipilih pada keputusan investasi. Untuk memperoleh dana untuk membiayai investasi ada dua sumber yaitu :

1. **Dana internal (Dana dalam perusahaan)** : laba ditahan, cadangan penyusutan, modal sendiri
2. **Dana eksternal (Dana luar perusahaan)** : calon pemegang saham baru, calon kreditur. hutang

Seluruh dana yang digunakan ini akan membentuk kelompok-kelompok modal dan tersalur semuanya kedalam kelompok pinjaman (debt kapital) seperti hutang jangka panjang dan pendek dan kelompok modal sendiri (equity capital) seperti modal saham dan laba ditahan. Karena keputusan pendanaan biasanya akan menentukan struktur modal perusahaan yaitu perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, maka keputusan pendanaan sering disebut dengan keputusan struktur modal (capital structure decision).

3.3. Keputusan Dividen

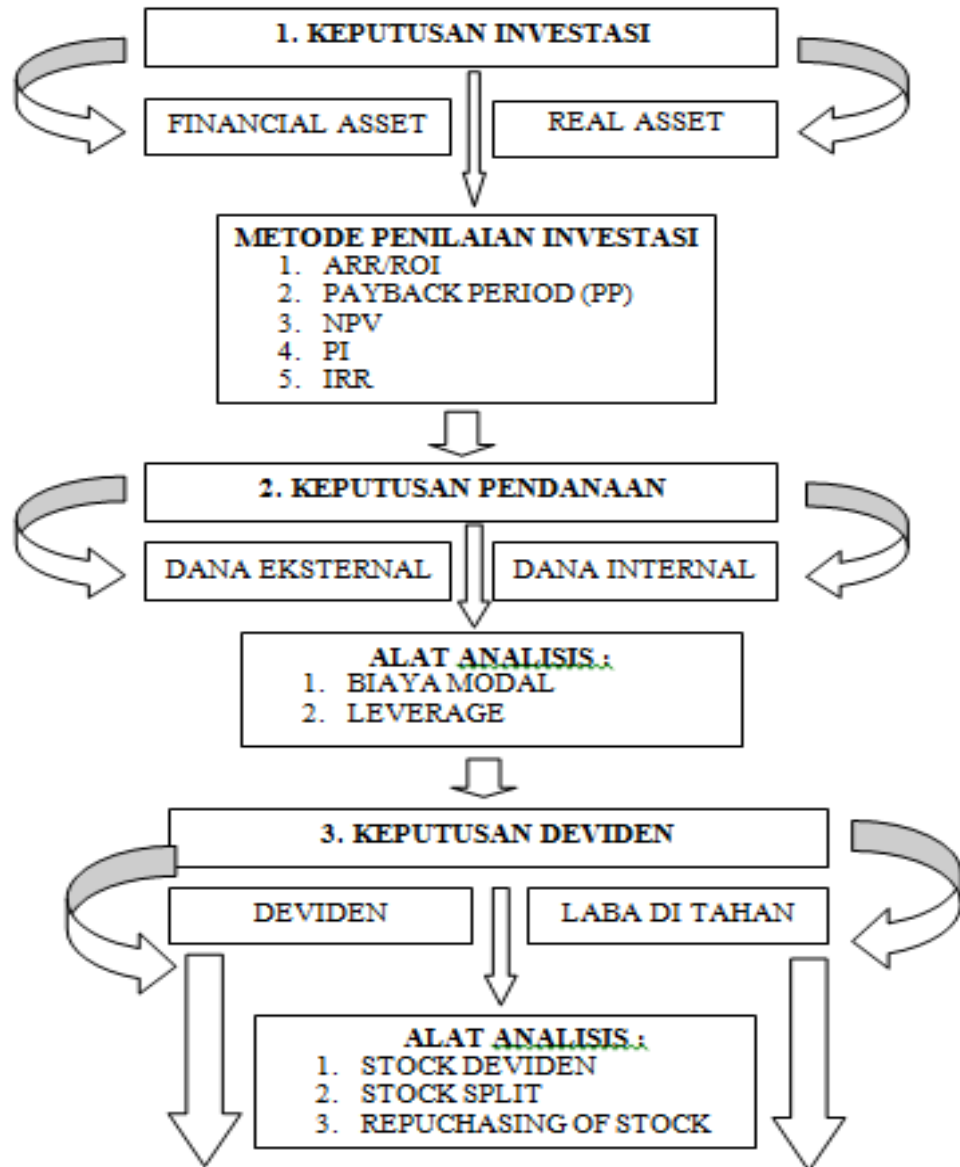
Dividen adalah keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas.

Keputusan ini menyangkut apakah **laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (kas), atau laba tersebut ditahan guna membiayai investasi di masa depan**. Bila dividen itu dibagikan kepada pemegang saham berarti ketergantungan sumber dana eksternal menjadi semakin besar dan sebaliknya bila laba yang diperoleh ditahan yaitu untuk memperbaiki struktur modal sehingga mengurangi dana yang berasal dari luar. Perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan cenderung untuk menahan labanya karena memerlukan sumber dana intern untuk pembiayaan investasi.

Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan tersebut secara efektif dan efisien serta optimal. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan

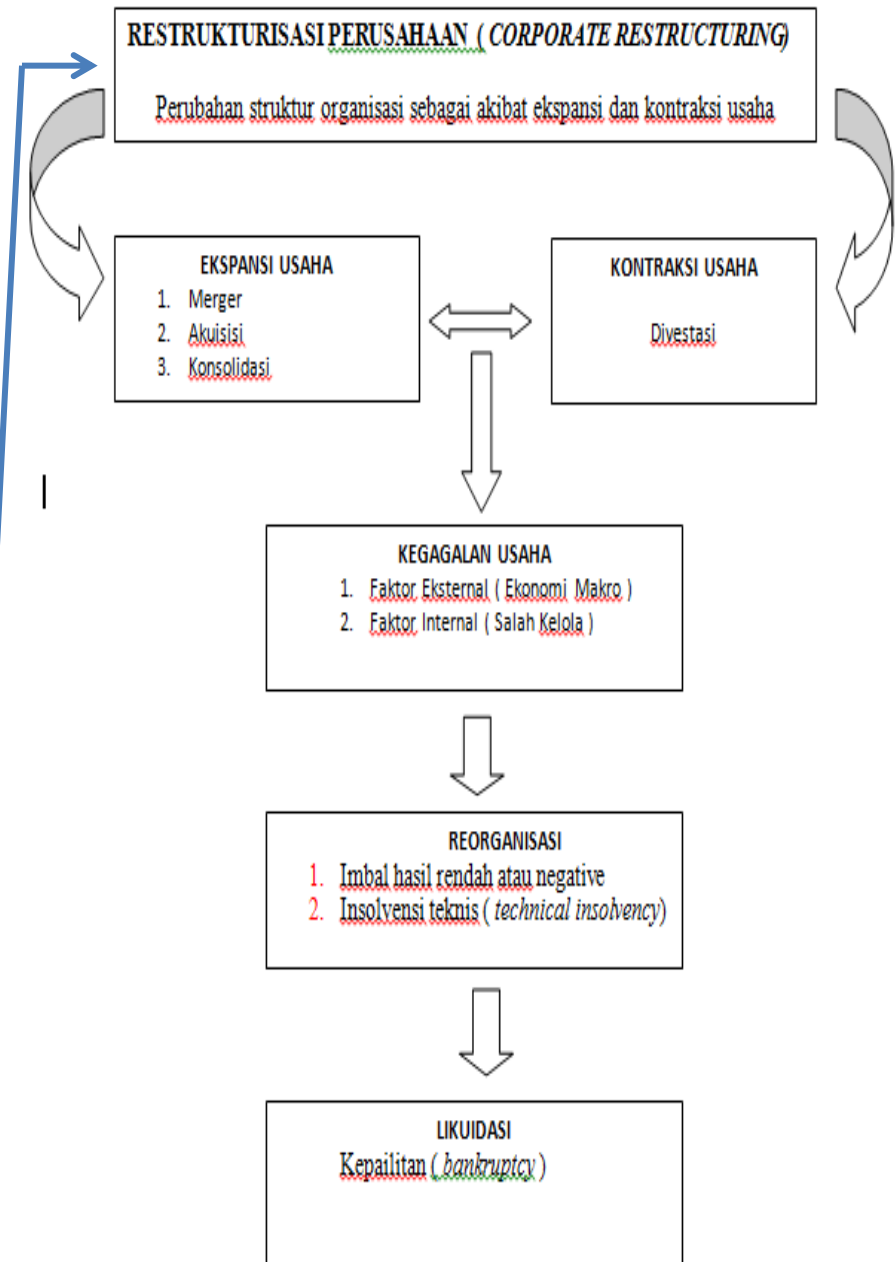
Pengelolaan ketiga fungsi manajemen keuangan tersebut secara persamaan dan saling berhubungan akan menentukan nilai perusahaan.

TIGA KEPUTUSAN MANAJEMEN KEUANGAN



RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN (CORPORATE RESTRUCTURING)
Perubahan struktur organisasi sebagai akibat ekspansi dan kontraksi usaha

RINGKASAN RESTRUKTURISASI DAN KEGAGALAN USAHA



4. Mengukur Nilai Perusahaan

a. Mengukur nilai perusahaan yang go publik

Mengukur nilai perusahaan yang go publik ditentukan oleh nilai pasar saham-saham yang diperjual belikan di Bursa (dipasar modal) misalnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Contoh saham perusahaan X yang beredar di bursa sebanyak 1 Juta saham dengan harga jual Rp 5.000,-/saham berarti nilai perusahaan X adalah sebesar Rp 5.000 Juta (Rp 5 Milyar).

a. Mengukur nilai perusahaan yang tidak go publik

Caranya dengan harga jual seandainya perusahaan tersebut dijual ditambah tidak hanya dinilai dengan asset tersebut tetapi juga dinilai dengan tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen lingkungan usaha dan faktor faktor lainnya. Sebagai contoh Perusahaan A dan B bergerak dibidang perbankan mempunyai asset yang sama besar misal 10 Trilyun tetapi lokasi, kondisi kerja dan manajemen keduanya berbeda. Tentu harga jual keduanya berbeda.

5. Tujuan Manajemen Keuangan

Bukan memaksimalkan profit melainkan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimisasi nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat bila harga saham juga meningkat.

Mengapa tujuan perusahaan bukan memaksimalkan profit ?

Total kemakmuran pemegang saham dapat diukur dengan menilai peningkatan total kepemilikan saham dikalikan harga pasar perlembar saham. Kalau tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan profit sangat mudah dilakukan. Perusahaan dapat menjual saham di pasar modal. Kemudian hasil penjualan saham tersebut misalnya Rp 1 Milyar disimpan dalam bentuk Deposito dengan tingkat bunga 12%/tahun. Berarti tanpa peningkatan kegiatan operasi, perusahaanpun mendapat keuntungan Rp 120 Juta/tahun.

6. SISTEM KEUANGAN SECARA GARIS BESAR

Tujuan Sistem Keuangan :

Untuk Menjembatani aliran dana dari pihak investor kepada pihak debitor

